

Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Meningkatkan Daya Saing Pemuda Karang Taruna Desa Tajau Pecah

Karolina¹, M. Riduan Abdillah^{2*} dan Maulida Hirdianti Bandi³

¹²³ Prodi Akuntansi, Politeknik Negeri Tanah Laut
Jl. A Yani Km 6, Desa Panggung, Pelaihari, Tanah Laut, Kalimantan Selatan, Indonesia

¹karolina@politala.ac.id

²riduan@politala.ac.id

^{3*}maulidahirdianti@politala.ac.id

Abstrak

Meningkatkan literasi keuangan adalah suatu kebutuhan mendesak dalam membangun masyarakat yang ekonomis kuat, mandiri dan stabil. Pendidikan dan program literasi keuangan yang efektif dapat membantu individu khususnya pemuda dalam memahami dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik serta meningkatkan kesejahteraan finansial secara keseluruhan. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Tanah Laut merupakan acara membantu pemahaman pemuda karang taruna desa Tajau Pecah mengenai literasi keuangan. Pengabdian ini diharapkan dilaksanakan secara rutin dan dapat dilakukan lebih lama yaitu dalam beberapa pertemuan, baik sosialisasi maupun pelatihan-pelatihan lainnya sehingga lebih terfokus dalam pelatihannya. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya di Kabupaten Tanah Laut.

Kata Kunci: Literasi keuangan, daya saing, pemuda

Abstract

Improving financial literacy is an urgent need in building a society that is economically strong, independent and stable. Effective financial literacy education and programs can help individuals, especially youth, understand and manage their finances better and improve overall financial well-being. The community service carried out by the Politeknik Negeri Tanah Laut Accounting Study Program is an event to help the young people of Tajau Pecah village understand financial literacy. This service is expected to be carried out regularly and can be carried out for longer, namely in several meetings, both socialization and other training so that there is more focus in the training. This activity is also expected to improve the quality of human resources, especially in Tanah Laut Regency.

Keywords: Financial literacy, competitiveness, youth

I. PENDAHULUAN

Literasi keuangan dikatakan sebagai salah satu literasi dasar yang menawarkan seperangkat pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan hidup sekaligus kebutuhan dasar bagi setiap orang untuk meminimalisasi, mencari solusi dan membuat keputusan yang tepat dalam masalah keuangan (Gustina, 2022). Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengaplikasikan pengelolaan keuangan, baik dalam mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang umum diperuntukkan untuk pengambilan keputusan dan melihat konsekuensi yang diterima (Ningtyas, 2019).

Di era teknologi ini, literasi keuangan harus terus ditingkatkan agar para pemuda bisa memahami berbagai produk dan layanan keuangan yang ada, bisa memanfaatkan serta mengelola dengan baik untuk meraih keuntungan yang maksimal dan yang terpenting dapat meningkatkan daya saing (Hanggono Arie Prabowo, 2022). Menurut Retno Tri Handayani (2023), meningkatkan literasi

keuangan adalah suatu kebutuhan mendesak dalam membangun masyarakat yang ekonomis kuat, mandiri dan stabil. Pendidikan dan program literasi keuangan yang efektif dapat membantu individu khususnya pemuda dalam memahami dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik serta meningkatkan kesejahteraan finansial secara keseluruhan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi selain pendidikan, pengajaran dan penelitian. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat sasaran dapat memperoleh informasi yang bermanfaat dan kemudian dapat mengaplikasikan dan mengembangkan sendiri informasi yang disampaikan narasumber.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Tanah Laut merupakan acara membantu pemahaman pemuda karang taruna desa Tajau Pecah mengenai literasi keuangan. Adapun pengabdian kali ini dilakukan di Politeknik Negeri Tanah Laut. Sasaran kegiatan ini adalah pemuda karang taruna desa Tajau Pecah,

Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut.

Pengabdian ini dimaksudkan agar pengenalan literasi keuangan dapat membantu meningkatkan daya saing pemuda karang taruna desa Tajau Pecah. Adanya suatu hubungan yang saling menguntungkan yang ada dari masyarakat terutama warga desa Tajau Pecah dengan orang-orang yang ada di Politeknik, oleh karena itu perlu diadakan suatu acara yang dapat memberikan manfaat bagi mereka sebagai masyarakat dan kita sebagai pihak kampus.

II. METODE

Bagian ini menjelaskan tentang tahapan yang akan dilaksanakan sehubungan dengan pelatihan yang akan dilakukan bersama mitra pemuda karang taruna desa Tajau Pecah, kecamatan Batu Ampar, kabupaten Tanah Laut. Tim pengabdian masyarakat terdiri dari dosen dan mahasiswa Politeknik Negeri Tanah. Persiapan sebelum pengabdian adalah koordinasi tim pengabdian dan mitra terkait jadwal serta tempat pelaksanaan. Pelaksanaan pengabdian di Politeknik

Negeri Tanah Laut pada Ruang Karet, Gedung Agroindustri.

Penyampaian materi dalam hal ini menggunakan metode penyuluhan dan diskusi dimana prinsip penyuluhan adalah pengembangan perilaku masyarakat melalui pendekatan pendidikan non formal untuk membantu menyediakan pilihan-pilihan agar mereka dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi secara mandiri (Amanah, 2007). Tim pengabdian dibantu mahasiswa memaparkan materi terkait pengenalan literasi keuangan untuk meningkatkan daya saing pemuda karang taruna desa Tajau Pecah kecamatan Batu Ampar kabupaten Tanah Laut. Dilanjut diskusi terkait penjelasan yang telah disampaikan terhadap pemuda karang taruna.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan di Politeknik Negeri Tanah Laut dilaksanakan pada tanggal 7 April 2021. Kegiatan diawali dengan melakukan survei dan mengantar undangan pada hari sebelumnya yaitu pada tanggal 6 April 2021. Peserta yang mengikuti acara ini terdiri dari warga desa Panjaratan. Pelaksanaan kegiatan ini

melibatkan 5 orang mahasiswa dan 3 orang dosen.

Sebelum pelaksanaan pengabdian, dilakukan persiapan selama ± 15 menit yang meliputi persiapan di ruang Karet. Setelah persiapan selesai, pelaksana mulai mempersiapkan daftar hadir yang akan diisi oleh peserta. Ketika ada peserta yang telah hadir, pelaksana akan meminta peserta untuk mengisi daftar hadir dan dilanjutkan memberikan sosialisasi.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Acara diawali dengan melakukan pembukaan oleh Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Rina Pebriana, SE, M.Comm.
2. Kemudian dilanjutkan sambutan oleh perwakilan pemuda karang taruna.
3. Selanjutnya diberikan penjelasan mengenai literasi keuangan, serta dibantu oleh beberapa mahasiswa.



4. Setelah penjelasan diberikan, maka dilakukan sesi tanya jawab.

Gambar 3. 1 Dokumentasi pemberian penghargaan



Gambar 3. 2 Dokumentasi bersama pemuda karang taruna desa Tajau Pecah

IV. PENUTUP

Acara pengabdian masyarakat mengenai pengenalan literasi keuangan berhasil dilaksanakan dengan kegiatan penjelasan mengenai literasi keuangan bagi pemuda karang taruna desa Tajau Pecah Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

Saran untuk pengabdian ini yaitu diharapkan dilaksanakan secara rutin dan dapat dilakukan lebih lama yaitu dalam beberapa pertemuan, baik sosialisasi maupun pelatihan-pelatihan lainnya sehingga lebih terfokus dalam pelatihannya. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya

manusia, khususnya di Kabupaten Tanah Laut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada masyarakat (PkM) mengucapkan terimakasih kepada Politeknik Negeri Tanah Laut dan para pemuda Karang Taruna desa Tajau Pecah Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut yang telah bersedia berhadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat oleh Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Tanah Laut.

DAFTAR PUSTAKA

Amanah, S. (2007). Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku. *Jurnal Penyuluhan*, 4(1), 67.

Gustina, Y. T. (2022). Pelatihan Peningkatan Literasi Keuangan di Kalangan Millennial pada SMK Nasional Padang. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 6(3), 225.

Hanggono Arie Prabowo, H. N. (2022). Penguatan Literasi Keuangan dan Pelatihan Wirausaha untuk Pengurus Karang Taruna. *Community Development Journal*, 3(2), 803.

Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 13(1), 21.

Retno Tri Handayani, P. H. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan: Langkah Menuju Masyarakat Mandiri Finansial di Karang Taruna. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 70.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Maulida Hirdianti Bandi, SE, M.A., Ak



lahir di Martapura, pada tanggal 12 Oktober 1989. Jenjang Pendidikan penulis adalah S1 Akuntansi di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin lulus tahun 2011, menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin lulus tahun 2013 dan menempuh S2 Akuntansi di Universitas Airlangga Surabaya Lulus tahun 2016.